

Analisa kebijakan dividen dan kebijakan struktur permodalan terhadap arus kas mendatang

Asmuraini Azis Taba, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90890&lokasi=lokal>

Abstrak

Banyak teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang maupun interaksi keduanya mengandung informasi mengenai keadaan perusahaan di masa mendatang, salah satunya adalah keadaan cash flow perusahaan. Diantara teori-teori tersebut, adalah teori signaling dan teori free cash flow.

Tesis ini menginvestigasi implikasi kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap keadaan cash flow perusahaan pada masa mendatang berdasarkan kedua teori di atas. Data pada tesis ini menggunakan pasar modal Indonesia khususnya Bursa Efek Jakarta sebagai populasi dan dihasilkan 73 sampel perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 1991-2002.

Pengujian terhadap sampel perusahaan baik secara keseluruhan maupun masing-masing dilakukan dengan menggunakan metode Geweke Feedback Measures (GFM) dan metode 2 Stage Least Squares (2SLS). Pada proses analisa ini data tersebut diperlakukan dengan menggunakan lagi dua tahun ke belakang.

Hasil investigasi tesis ini terhadap sampel perusahaan di BEJ tidak memberikan dukungan terhadap kedua teori di atas. Hasil yang tidak signifikan didapatkan pada masing-masing sampel perusahaan maupun secara keseluruhan.

Hal tersebut di atas dapat disebabkan oleh bentuk perusahaan di Indonesia yang pada umumnya memiliki struktur kepemilikan kekeluargaan yang dapat mempengaruhi keputusan kedua kebijakan tersebut.

Disamping itu perlu diperhatikan masalah keterbatasan teknis, yaitu terbatasnya data yang tersedia (data tahunan), hal ini dapat mempengaruhi hasil yang didapat. Dianjurkan untuk membandingkan hasil tesis ini dengan penelitian sejenis dengan data kuartal ataupun data semester pada periode yang sama.

<hr><i>Many theories imply that dividend policy and capital structure policy (leverage) - independently or interactively- have information content about future performance of the company, for example company's future cash flow. Among those theories are Signaling Theory and Free Cash Flow Theory.

This thesis investigates these implications (the information content) of dividend policy and capital structure policy to company's future cash flow. The data that been used are from Indonesian capital market, especially Bursa Efek Jakarta as the population and gives 73 companies sample based on their annual financial report between year 1991-2002.

Geweke Feedback Measures (GFM) and 2 Stage Last Squares (2SLS) are methods that used in this thesis. The methods are implemented with the data individually and generally. In this process the data are in the styling of two lags behind.

The result of this thesis has no support to both theories. Insignificant results are happen to the data individually and generally. The samples of companies in BEJ do not reflect the theory of Signaling and the theory of Free Cash Flow to their policy of dividend and leverage, which have no information content to their future cash flow. This happen to each sample company and all sample companies in general.

The possibly caused of that result is the Indonesian company structure in general that minority owner have big influence to the both policy. Other possibly caused is the type of the Indonesian companies that have family ownership structurally, which can influence the decisions of the policies. The lack of data available, which is yearly data, can affect the result, comparing with similar research with quarterly data or semi annually data in the same period of time is requested.</i>